Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 032/III.6/PN/ 2016 6 Januari 2016
Lamp. : -
H a l : Permohonan Data Awal Penelitian

Kepada :
BPM Eny Kusrini, Amd. Keb.
Di-
Madiun

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2015 / 2016, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	:	Pangestu Riaswati
NIM	:	13621415
Lokasi Penelitian	:	BPM Eny Kusrini, Amd. Keb.
Waktu Penelitian	:	-
Judul Penelitian/Riset	:	Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Persalinan , Nifas, BBl, dan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIK. 19701004 199611 12

Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Kegiatan LTA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 273/III.6/PN/ 2016 — 24 Februari 2016
Lamp. : 1 bendel
H a l : Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir Continuity of care Prodi DIII Kebidanan FIK Unmuh Ponorogo

Kepada :
Yth. Bidan Praktek Mandiri
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Dalam rangka implentasi Laporan Tugas Akhir (LTA) Continuity Of Care mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, kami memberikan kesempatanbagi mahasiswa tingkat III yang telah lulus ujian proposal LTA untuk mendapatkan pasien kelolaan di Pelayanan Bidan Praktek Mandiri. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku. Berikut kami lampirkan data mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIK. 19701004 199611 12

Lampiran3 Surat Perjanjian Implemantasi Berbasis COC

SURAT PERJANJIAN

IMPLEMENTASILTA BERBASIS COUNTINITY OF CARE

NAMA	: PANGESTU RIASWATI
ALAMAT	: DS. NAMPAN 1/1, SUKOREJO, PONOROGO
TEMPAT TANGGAL LAHIR	: PONOROGO 10 MARET 2016
NIM	: 13621415
TINGKAT	: III (TIGA)

Dengan ini menyatakan bahwa selama mengikuti kegiatan LTA Countinity of Care sanggup:

1. Menjaga nama baik Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Menaati seluruh peraturan yang berlaku lahan praktik
3. Menyelesaikan LTA kegiatan sebagai bentuk tanggung jawaab ke fakultas
4. Membuat dan menyampaikan *Informed Consent* kepada pasien binbaan
5. Sanggup dengan penuh tanggung jawab mengelola pasien binaan sesuai dengan waktu yang ditentukan prodi
6. Menanggung seluruh akibat dari perbuatan yang saya lakukan selama di lapangan

Demikian permohonan saya buat, atas perkenaan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan saya sampaikan terima kasih.

Ponorogo, Maret 2016

Mengetahui,
Orang Tua/ Wali Mahasiswa

SUWOTO
.....

Hormat saya,

METERAI TEMPEL 321FCADF592047036 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PANGESTU
.....

Mengetahui,
DEKAN

Siti Munawaroh, S.Kep ,Ns ,M Kep
NIK. 19701004 199611 12

Lampiran4 Lembar Permohonan menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Ny. Nurul

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil, Persalinan, Masa Nifas, BBL dan KB ". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, April 2016

Peneliti

Pangestu Riaswati

NIM.13621415

Lampiran5 Lembar Persetujuan menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul

Umur : 26tahun

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Ibu rumah Tangga

Alamat : Dongmaron, Kec.Balong, Kab. Ponorogo

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D. III Kebidanan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Peneliti : Pangestu Riaswati

NIM : 13621415

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Ponorogo, April 2016

Responden

Nurul)

Lempiran6 Lembar Penapisan

Nama : Ny. N

Tanggal : 1-5-2016

Jam : 09:30

PENAPISAN

NO	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		
2	Perdarahan pervaginam		
3	Persalinan Kurang bulan (<37 minggu)		
4	Ketuban pecah dengan mekonium yang kental		
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		
7	Ikterus		
8	Anemia Berat		
9	Tanda / gejala infeksi		
10	Pre-eklamsi / Hipertensi dalam kehamilan		
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		
12	Gawat janin		
13	Primi pada fase aktif, kepala masih 5/5		
14	Presentasi bukan belakang kepala		
15	Presentasi ganda (majemuk)		
16	Kehamilan ganda atau gemeli		
17	Tali pusat menumbung		
18	Syok		

Lampiran7

SKOR POEDJI ROCHJATI

BPM

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Ny. Nyoman Sendiri Umur Ibu : 26 Th / 37 Th

Hamil ke 1 Haid terakhir tgl.: 25-7-20[illegible] Perkiraan persalinan tgl.: 2-5-20[illegible]

Pendidikan SLTA : Ibu Suami SD

Pekerjaan: Ibu IRT Suami Wiraswasta

I	II	III	IV				
KEL. F.R.	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan I	II	III	III.2
		Skor Awal Ibu Hamil	2			2	2
I	1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4				
		b. Terlalu tua, hamil 1 ≥ 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 th	4				
	7	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
		a. Tarikan tang/vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (hydraminon)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak lintang	8				
III	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklampsia Berat/Kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR				2	2

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				PERSALINAN DENGAN RISIKO				
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERA-WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6~10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
≥12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'* PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : ...../...../.....

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas

RUJUKAN DARI : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN DARI :
1. Rujukan Dini Berencana (RDB)/ Rujukan Dalam Rahim
2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
3. Rujukan Terlambat (RTlt)

Gawat Obstetrik :
Kel. Faktor Risiko I & II
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....
7. .....

Gawat Darurat Obstetrik :
- Kel. Faktor Risiko III
  1. Pendarahan antepartum
  2. Eklampsia
- Komplikasi Obstetrik
  3. Pendarahan postpartum
  4. Uri Tertinggal
  5. Persalinan Lama
  6. Panas Tinggi

TEMPAT :
1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

PENOLONG :
1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-lain

MACAM PERSALINAN :
1. Normal
2. Tindakan pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
IBU :
1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :
   a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia
   c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2 ...

BAYI :
1. Berat lahir : ..... gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup : Apgar Skor : .....
3. Lahir mati, penyebab .....
4. Mati kemudian, umur ..... hr, penyebab .....
5. Kelainan bawaan : tidak ada/ada.....

MACAM PERSALINAN :
1. Rumah ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Lain-2 .....

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab .....
Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA : 1. Ya, ... /Sterilisasi .....
2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak
Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan : .....

*** Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG**

Lanjutan

KAB / KOTA .....
KEC. / PUSKESMAS : ..... / .....
SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO
• Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah
• Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tunggal / Ganda
Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi
Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat
1. Terlalu muda, hamil pertama umur 16 Th. Atau kurang
PRIMI MUDA
Skor : 4
2a. Terlalu lambat hamil I setelah kawin 4 tahun lebih
PRIMI TUA
Skor : 4
2b. Terlalu lambat hamil pertama umur 35 Th ke atas
PRIMI TUA
Skor : 4
3. Terlalu cepat punya anak lagi, terkecil < 2 th
ANAK TERKECIL <2 TH
Skor : 4
4. Terlalu lama punya anak lagi, terkecil 10 th lebih
PRIMI TUA SEKUNDER
Skor : 4
5. Terlalu banyak punya anak 4 atau lebih
GRANDE MULTI
Skor : 4
6. Terlalu tua, hamil umur 35 th atau lebih
UMUR 35 TH/LEBIH
Skor : 4
7. Terlalu pendek :
- Hamil pertama, hamil kedua atau lebih belum pernah melahirkan normal, cukup bulan hidup
TINGGI BADAN 145 CM ATAU KURANG
Skor : 4
8. Pernah gagal kehamilan Hamil ke-II yang I gagal, hamil ke-III atau lebih gagal 2 kali / Terakhir lahir mati
RIWAYAT OBSTETRIK JELEK
Skor : 4
9a. Pernah melahirkan dengan Tarikan Tang / Vakum
Skor : 4
9b. Pernah melahirkan dengan :
- Uri dirogoh/Uri Manuil
- Perdarahan pp diberi infus
Skor : 4
10. Pernah melahirkan dengan bayi dengan operasi sesar sebelum ini
BEKAS OPERASI SESAR
Skor : 4
Kel. FR. II ada Risiko / Ada Gawat / ada Tanda Bahaya
11a. ANEMIA
Pucat, lemas badan, lekas lelah dan lesu
Skor : 4
11b. MALARIA
Panas tinggi menggigil, keluar keringat, sakit kepala, muntah-muntah
Skor : 4
11C. TUBERKULOSA PARU
Batuk lama tidak sembuh-2, batuk darah, badan lemas, kurus
Skor : 4
12. KERACUNAN KEHAMILAN PRE-EKLAMPSIA
Bengkak pada Muka dan Tungkai; Tekanan Darah Tinggi, Albumin terdapat dalam air seni
Skor : 4
13. HAMIL KEMBAR
Perut ibu sangat membesar. Gerakan anak terasa di banyak tempat
Skor : 4
13. HYDROMNION/ KEMBAR AIR
Perut ibu sangat membesar. Gerakan dari anak tidak begitu terasa
Skor : 4
15. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN
Ibu hamil tidak merasa gerakan anak lagi
Skor : 4
16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATE/SEROTINUS)
Ibu hamil 9 bulan lebih 2 minggu belum melahirkan
Skor : 4
17. LETAK SUNGSANG
Skor : 8
18. LETAK LINTANG
Skor : 8
Kel. FR. III ada Gawat Darurat
19. PERDARAHAN
Skor : 8
Mengeluarkan darah pada waktu hamil ini
19. EKLAMPSIA
Skor : 8
Terjadi kejang-kejang pada hamil 7 bulan lebih, pada ibu dengan keracunan kehamilan
PUSAT SAFE MOTHERHOOD
RSU Dr. SOETOMO / FK UNAIR SURABAYA
bekerjasama dengan:
Johnson & Johnson Indonesia

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

DIISI OLEH PETUGAS KESEHATAN

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), Tanggal : 25-7-2015
Hari Taksiran Persalinan (HTP), Tanggal : 1-5-2016
Lingkar Lengan Atas : 26 cm Tinggi Badan : 158 cm
Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini : IMT: 18
0.
Riwayat Penyakit Yang Diderita Ibu : Tyfoid.
Riwayat Alergi : -

Tgl.	Keluhan sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kep/su/Li	Denyut Jantung Janin /menit
03/10/15	Mualtah pusing.	140/100	45.	10.	belum terraba.		
4/11/15	kog muntah.	120/80	44,5.	14-15.	3jr 1 cm	Bak	142
4/12/15	- taa.	120/70	47.	18-19.	2jr di pst	Bull ki	139
4/1/16	- taa.	120/70	50.	23-24	sotinggi pst	Bull +	136
4/2/16	- taa.	120/70	52	27-28.	20	Kep U	126
3/2/16	- taa	130/90	53	28	1jari atospusat	lintang kepKanan	137
4/3/16	taa	110/60	54.	31-32		Letkep	140
9/4/16	Taa	110/80	56	34-35	27	letkepU	13)
20/4/16	taa	120/70	56	38 mgg	29	letkepU	130
1/5/16	keluar cairan	130/ per vag		VT	(-) taa		kep(+)

SD: 2x.
CPW: 1x

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Hamil ke: 1 Jumlah persalinan: - Jumlah keguguran: -
Jumlah anak hidup: - Jumlah lahir mati:
Jumlah anak lahir kurang bulan: - anak
Jarak kehamilan ini dengan persalinan terahir: -
Status imunisasi TT: T3 Imunisasi TT terahir: 03/2015 [bulan/tahun]
Penolong persalinan terakhir: -
Cara persalinan terakhir**:[ ]. Spontan/Normal [ ] Tindakan: -

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (Terapi:TT/Fe Rujukan, Umpan Balik)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (paraf)	Kapan Harus Kembali
-/+		Pyridoxin.	G1P1 bumil. cara mengatasi mual	ptk fl	1 BC.
-/+		- Kalef Fe. 1x6	- Asupan Bernal	ptk fl	1 BC.
-/+	Rar +-	- Kalef. Fe 1x6.	- Pantau Gerak janin. Tanda bahaya	ptk fl	1 BC.
-/+	TT. lealan Puleh	- Kalef. Fe 1x6	- SEHAT	ptk fl	1 BC.
-/+	Pelawirhan	- Kalef Fe. 1x6.	Cek. ANC PK.	TTP fl	PK 6
-/+	Hb 10.0 HbsAg - Gol darah pusiha tiga:-				
-/+	gu da - B.	Fe. 1x1	- Pola Asupan Minum tablet Fe.	ptk fl	
-/+	-	Fe-1x1	- Minum tablet Fe rutin.	ptk fl	
-/+	-	Fe-1x1	Perawatan payudara	ptk fl	
-/+					
-/+					

BIDAN
TIARA WULANDARI, S.ST
Praktek: Klinik EDI HUSADA
Ds. Jonggol - Jambon - Ponorogo
HP. 081 335 609 842

Lampiran9 Lembar Observasi persalinan

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN ANAMNESE

Tgl : 1 Mei 2016 Jam : 09.30 WIB
His mulai tgl : 1 - 5 - 2016 Jam : 10:30 WIB
Darah : +
Lendir : -
Ketuban Pecah / Belum Jam : 05.30 WIB
Keluhan Lain : -

B. KEADAAN UMUM

Tensi : 130/80 mmHg
Suhu / Nadi : 36,5°C
Oedema : -/-
Lain-lain : RR : 20x/m

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI

1. Palpasi : TFU 31 cm, PUKI, 4/5
2. Djj : 136x/m
3. His 10'' : .....x, Lama : .....detik
4. VT. Tgl : 1-5-2016 tidak ada Ø
5. Hasil : tidak ada Ø, eff 10%, Ketuban ⊖ jernih
6. Pemeriksa : Presentasi kepala, Hodge I

Titik Mustika

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø < 4 cm)

Tanggal	Jam	His dlm 10'' Berapa kali	His dlm 10'' Lamanya	Djj	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
1-5-2016	09.30	-	-	136x/m	130/80 mmHg	36,5°C	86x/m	tidak ada Ø eff 10%	Ketuban ⊖, preekep Hodge I
	10.30	2	10''	140x	120/70	36,5	83	-	-
	11.30	1	12''	142x	110/80	36	84	-	-
	12.30	2	10''	140	110/80	36	84	-	-
	13.30	3	15''	142	120/80	36,2	83	tidak ada Ø eff 10%	Ketuban ⊖ jernih, presentasi kepala, Hodge I

→ Rujuk

Lampiran10 Partograf

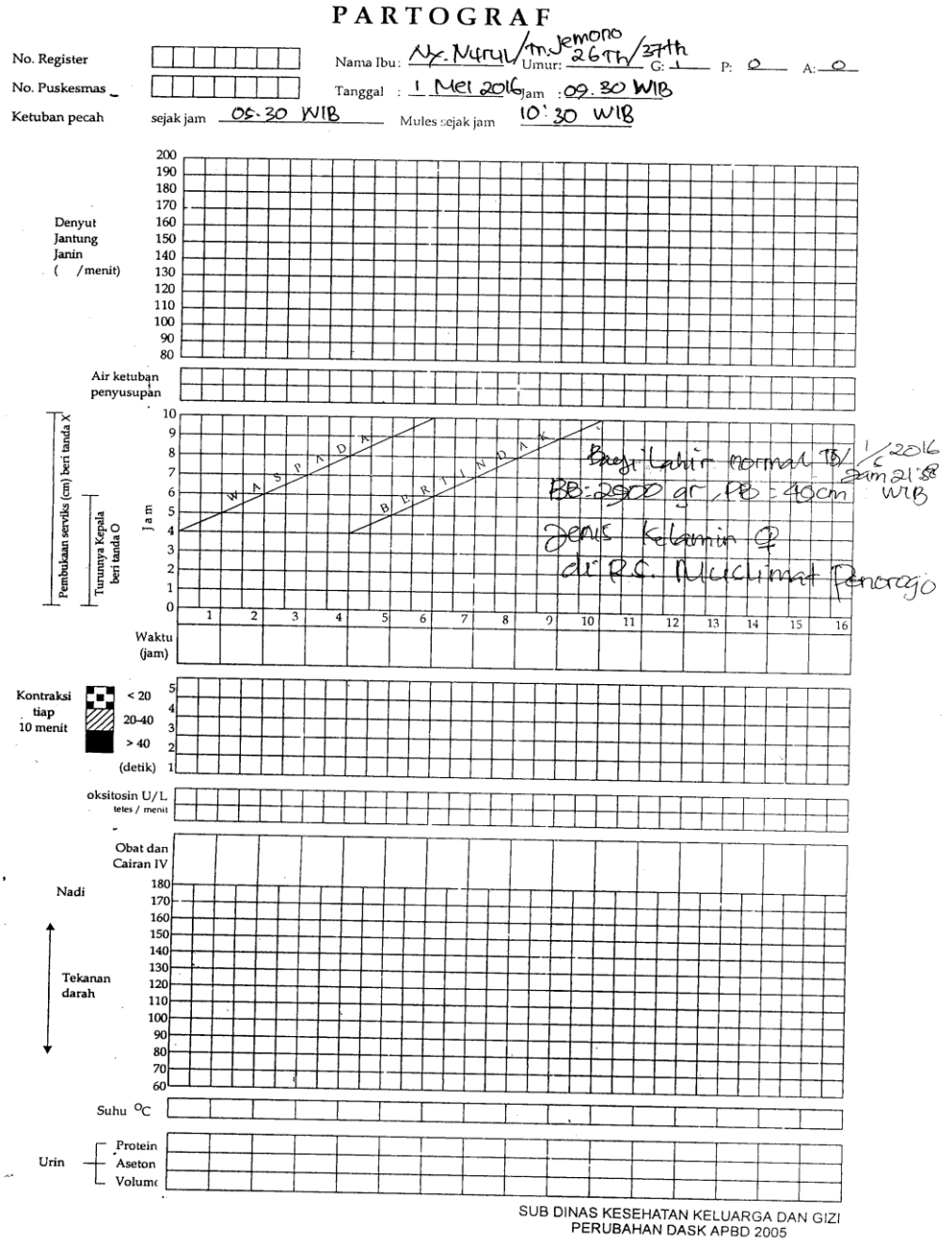

Lanjutan

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal 1 Mei 2016
2. Nama bidan Titik Mushka SST
3. Tempat persalinan
   - Rumah Ibu — Puskesmas
   - Polindes — Rumah Sakit ✓
   - Klinik Swasta — Lainnya: .....
4. Alamat tempat persalinan .....
5. Catatan: rujuk kala: I / II / III / IV
6. Alasan merujuk: kelainan pecah dini
7. Tempat rujukan: RS - Muslimat ponorogo
8. Pendamping pada saat merujuk:
   - bidan ✓ — teman
   - suami ✓ — dukun
   - keluarga ✓ — tidak ada

KALA I

9. Partograf melewati garis waspada: Y/T
10. Masalah lain, sebutkan: .....
11. Penatalaksanaan masalah tsb: .....
12. Hasilnya: .....

KALA II

13. Episiotomi:
    - Ya Indikasi .....
    - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan:
    - suami — dukun
    - keluarga — tidak ada
    - teman
15. Gawat janin:
    - Ya, tindakan yang dilakukan :
      a. .....
      b. .....
      c. .....
    - Tidak
16. Distosia bahu
    - Ya, tindakan yang dilakukan :
      a. .....
      b. .....
      c. .....
    - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan: .....
18. Penatalaksanaan masalah tersebut: .....
19. Hasilnya: .....

KALA III

20. Lama kala III: .....menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U IM?
    - Ya, waktu: ..... menit sesudah persalinan
    - Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
    - Ya, alasan: .....
    - Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali?
    - Ya
    - Tidak, alasan .....
24. Masase fundus uteri?
    - Ya
    - Tidak, alasan: .....
25. Plasenta lahir lengkap (intact) : Ya / Tidak
    Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
    a. .....
    b. .....
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit: Ya / Tidak
    Ya, tindakan:
    a. .....
    b. .....
    c. .....
27. Laserasi:
    - Ya, dimana .....
    - Tidak
28. Jika laserasi perineum derajat 1 / 2 / 3 / 4
    Tindakan:
    Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
    Tidak dijahit, alasan: .....
29. Atonia uteri:
    - Ya, tindakan:
      a. .....
      b. .....
      c. .....
    - Tidak
30. Jumlah perdarahan: .....ml
31. Masalah lain, sebutkan .....
32. Penatalaksanaan masalah tersebut: .....
33. Hasilnya: .....

BAYI BARU LAHIR:

34. Berat badan ..... 2900 gram
35. Panjang ..... 49 cm
36. Jenis kelamin: L/P
37. Penilaian bayi baru lahir: baik / ada penyulit
38. Bayi lahir:
    - Normal tindakan:
      - mengeringkan ✓
      - menghangatkan ✓
      - rangsangan taktil ✓
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu ✓
      - tindakan pencegahan infeksi mata ✓
    - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan:
      - mengeringkan — menghangatkan
      - rangsangan taktil — lain-lain, sebutkan: .....
      - bebaskan jalan napas
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - Cacat bawaan, sebutkan: —
    - Hipotermia, tindakan:
      a. —
      b. —
      c. —
39. Pemberian ASI
    - Ya, waktu: segera jam setelah bayi lahir
    - Tidak, alasan: —
40. Masalah lain, sebutkan: —
    Hasilnya —

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tempe-ratur	Tinggi fundus uteri	Kontraksi uterus	Kandung kemih	Perdarahan
1								
2								

Masalah Kala V: .....
Penatalaksanaan yang dilakukan untuk masalah tersebut: .....
Bagaimana hasilnya? .....

Lampiran11 Lembar Catatan kesehatan ibu nifas dan KB

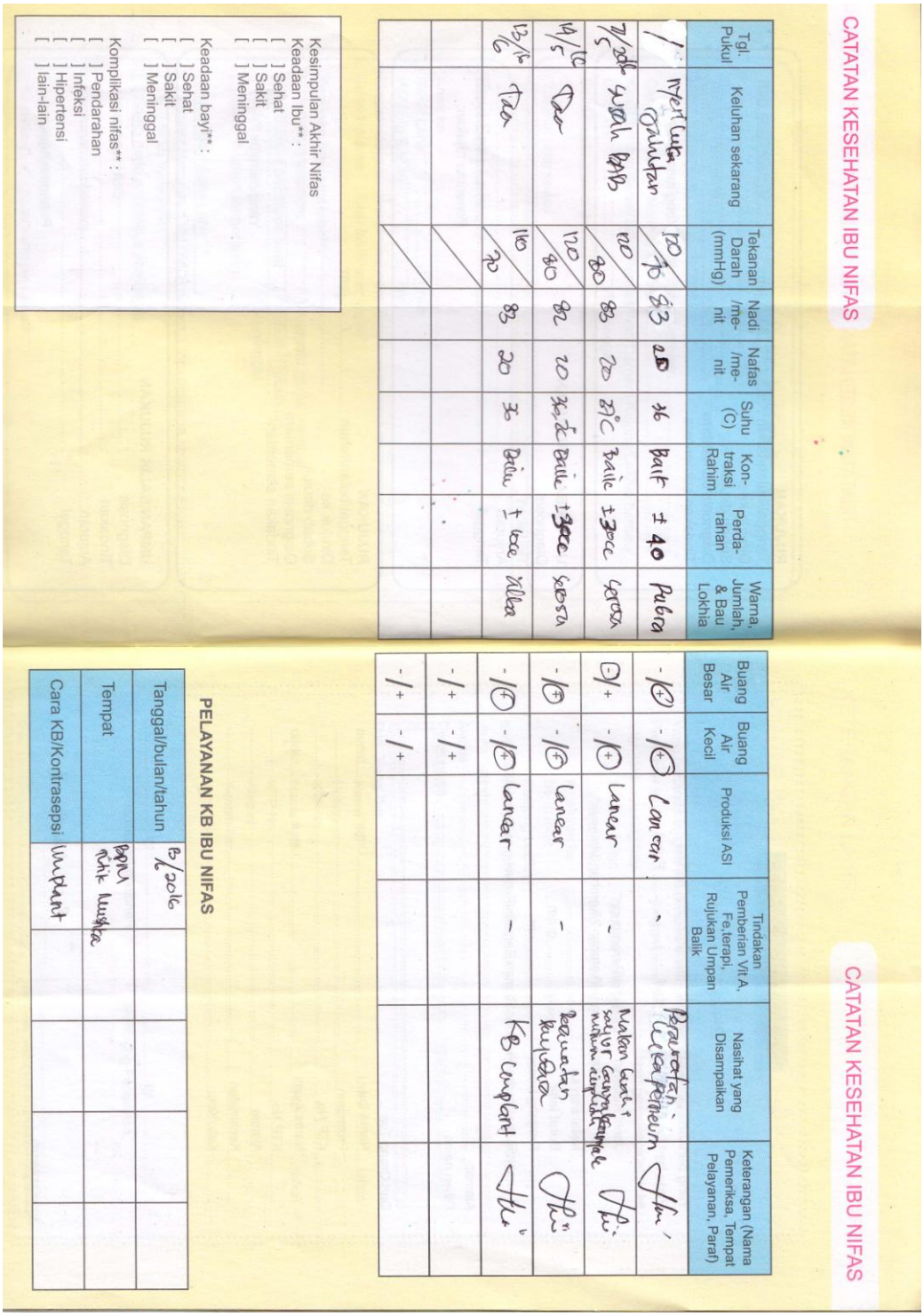

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

Tgl. Pukul	Keluhan sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Nadi /me-nit	Nafas /me-nit	Suhu (C)	Kon-traksi Rahim	Perda-rahan	Warna, Jumlah, & Bau Lokhia
/	nyeri luka jahitan	120/70	83	20	36	Baik	± 40	Pubra
7/5 2016	susah BAB	120/80	83	20	37°C	Baik	±30cc	Serosa
14/5 16	Tao	120/80	82	20	36,2°C	Baik	±30cc	Serosa
13/6 16	Tao	110/70	83	20	36	Baik	± 10cc	Alba

Kesimpulan Akhir Nifas
Keadaan Ibu** :
[ ] Sehat
[ ] Sakit
[ ] Meninggal

Keadaan bayi** :
[ ] Sehat
[ ] Sakit
[ ] Meninggal

Komplikasi nifas** :
[ ] Pendarahan
[ ] Infeksi
[ ] Hipertensi
[ ] lain-lain

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

Buang Air Besar	Buang Air Kecil	Produksi ASI	Tindakan Pemberian Vit A, Fe,terapi, Rujukan Umpan Balik	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf)
-/(+)	-/(+)	Lancar	-	Perawatan Luka Perineum	[signature]
(-)/+	-/(+)	Lancar	-	Makan buah + sayur banyak, minum airputih	[signature]
-/(+)	-/(+)	Lancar	-	Perawatan Rujukan	[signature]
-/(+)	-/(+)	Lancar	-	KB Implant	[signature]
-/+	-/+				
-/+	-/+				

PELAYANAN KB IBU NIFAS

Tanggal/bulan/tahun	13/6 2016				
Tempat	BPM Ritik Muslika				
Cara KB/Kontrasepsi	Implant				

Lampiran12 ANC I

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa: Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 04 April 2016

Pokok Bahasan : Tanda-tanda persalinan
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 04 April 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang tanda-tanda persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, apa yang harus dilakukan, persiapan persalinan

C. Materi : Tanda-tanda persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian persalinan, tanda persalinan, apa yang harus dilakukan, persiapan persalinan

Ponorogo, 04 April 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S,ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

Apa yang harus dilakukan ???

Apabila ada tanda-tanda persalinan tersebut segera periksakan ke Dokter atau Bidan terdekat

SEGERA PERIKSAKAN YA BUNDA :)

Persiapkan Persalinan ANDA Secara matang:

- Rencana Tempat Persalinan
- Biaya Persalinan
- Transportasi
- Pendonor Darah
- Pengambil Keputusan Keluarga
- Perlengkapan Bayi

SEMOGA PERSALINAN ANDA LANCAR ,IBU DAN BAYI SEHAT DAN SELAMAT :)

Tanda-tanda Persalinan

DISUSUN OLEH :

Pangestu Riaswati
13621415

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2015/2016

Apasih Persalinan Itu ???

Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, melalui jalan lahir.

Tanda-Tanda Persalinan

1.Keluar Lendir Ber campur Darah

2.Ketuban Pecah

3.Kontraksi yang tera tur

1.Keluar Lendir Bercampur darah

Pengeluaran lendir bercampur darah ter-jadi karena pada saat serviks mu-lai m buka ,secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar

2.Ketuban Pecah

Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasakan **seperti mengom-pol,** namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban .Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun **cairan ketuban ini berbau anyir**

3.Kontraksi yang teratur

His pendahuluan ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri diperut bagian bawah dan lipat paha tidak menyebabkan nyeri yang memancar dari pinggang ke perut bagian bawah seperti his persalinan , namun terasa teratur semakin sering dan kuat, ferekuensi dan durasi seiring dengan kemajuan persalinan .

Lampiran13 ANC II

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Prakte k : BPM Titik Mustika S.ST
Tanggal : 20 April 2016

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 20 April 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang Persiapan Persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang apa saja persiapan persalinan, tanda bahaya kehamilan, tanda persalinan

C. Materi : Persiapan persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang apa saja persiapan persalinan, tanda bahaya kehamilan, tanda persalinan.

Ponorogo, 20 April 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan | Mahasiswa

Titik Mustika S.ST | Pangestu Riaswati

Lanjutan

TANDA-TANDA BAHAYA DAN TANDA-TANDA PERSALINAN

Pastikan ibu mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, misalnya:

a. Perdarahan per vaginam
b. Demam
c. Nyeri abdomen yang sangat
d. Nyeri kepala yang sangat dan perubahan penglihatan
e. Bengkak pada muka atau tangan
f. Pergerakan janin kurang/tidak bergerak

Juga pastikan ibu mengetahui tanda-tanda persalinan yang selanjutnya menghubungi tenaga kesehatan terlatih dan merencanakan kesiapan persalinan, misalnya:

a. Kontraksi yang teratur dan ada kemajuan
b. Sakit punggung bagian bawah dan fundus
c. Tanda pendarahan
d. Pecah selaput ketuban

PERSIAPAN PERSALINAN

(BIRTH PLAN)

Oleh:

Pangestu Riaswati

13621415

Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

PERSIAPAN PERSALINAN (BIRTH PLAN)

TENAGA KESEHATAN TERLATIH

Bantu ibu mendapatkan pertolongan kesehatan terlatih untuk menolong proses persalinan

TEMPAT PERSALINAN

Tanyakan kepada ibu dimana ia berencana melahirkan (dirumah, RB, Rumah Sakit, BPS, atau lainnya)

TRANSPORTASI GAWAT DARURAT

Tanyakan kepada ibu bagaimana ia akan pergi ke tempat bersalin, misalnya:

a. Perjalanan ke tempat persalinan
b. Transportasi gawat darurat ke fasilitas kesehatan yang tepat apabila muncul tanda-tanda bahaya

BIAYA/BIAYA GAWAT DARURAT

Tanyakan kepada ibu apakah ia memiliki uang untuk biaya persalinan dan perawatan gawat darurat, dan apabila memungkinkan untuk medapatkan bantuan dana melalui masyarakat atau fasilitas untuk keadaan gawat darurat

PEMBUAT KEPUTUSAN

Tanyakan kepada ibu tentang pembuat keputusan yang utama dalam keluarganya apabila:

- Pembuat keputusan harus dilakukan pada saat tanda bahaya muncul
- Bila pembuat keputusan tersebut tidak ada, siapakan yang akan membuat keputusan

DUKUNGAN

Tanyakan kepada ibu:

- Siapakah yang dipilih untuk mendampingi ibu selama persalinan, dan menemani ibu selama perjalanan apabila diperlukan.
- Siapakah yang akan menjaga rumah dan anak-anak selama ibu tidak ada

DONOR DARAH

Tanyakan pada ibu siapakah yang akan menjadi donor, dan bagaimana cara menghubungi pada keadaan kegawatdaruratan.

ChurchClipart.net

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 2 Mei 2016

Pokok Bahasan : Perawatan luka perineum
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 2 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang Perawatan luka perineum

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian perwatan perineu, waktu perawatan perineum, tips mempercepat perawatan perineum

C. Materi : Perawatan luka perineum

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2.Mendengarkan 3.Mendengarkan 4.Menjawab 5.Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang perwatan perineu, waktu perawatan perineum, tips mempercepat perawatan perineum

Ponorogo, 2 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

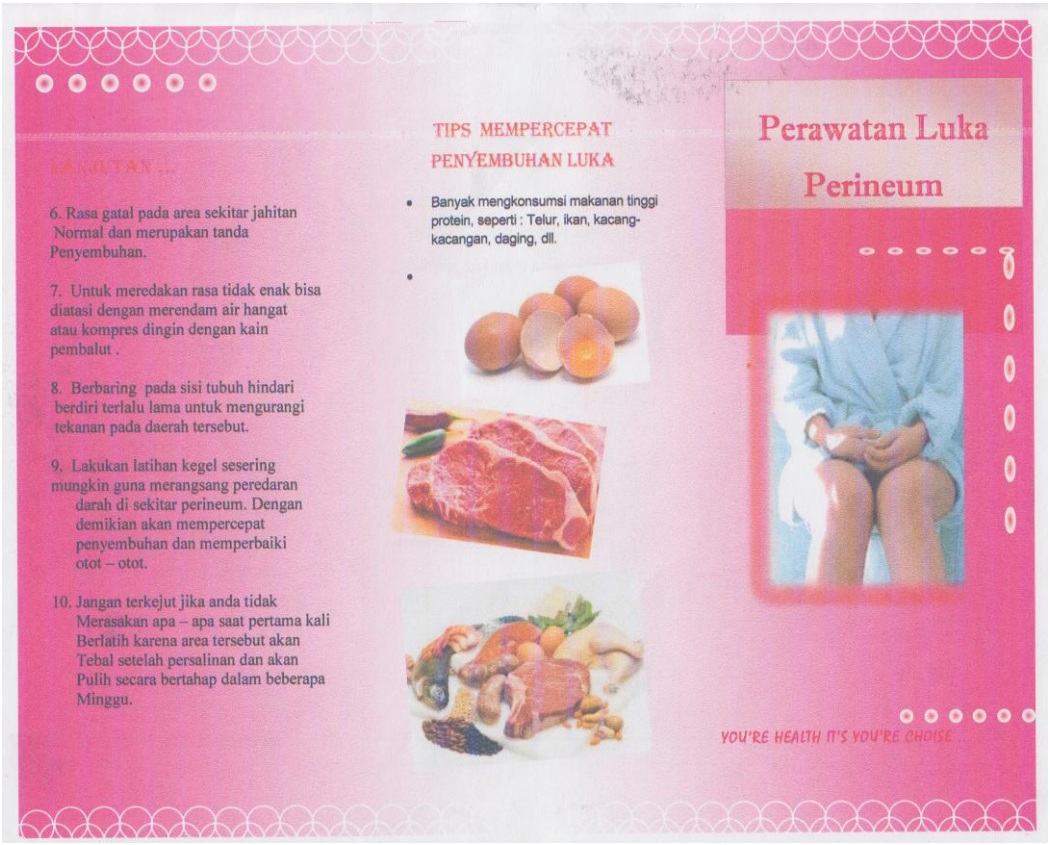
LANJUTAN ...
6. Rasa gatal pada area sekitar jahitan Normal dan merupakan tanda Penyembuhan.
7. Untuk meredakan rasa tidak enak bisa diatasi dengan merendam air hangat atau kompres dingin dengan kain pembalut .
8. Berbaring pada sisi tubuh hindari berdiri terlalu lama untuk mengurangi tekanan pada daerah tersebut.
9. Lakukan latihan kegel sesering mungkin guna merangsang peredaran darah di sekitar perineum. Dengan demikian akan mempercepat penyembuhan dan memperbaiki otot – otot.
10. Jangan terkejut jika anda tidak Merasakan apa – apa saat pertama kali Berlatih karena area tersebut akan Tebal setelah persalinan dan akan Pulih secara bertahap dalam beberapa Minggu.
TIPS MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA
Banyak mengkonsumsi makanan tinggi protein, seperti : Telur, ikan, kacang-kacangan, daging, dll.
Perawatan Luka Perineum
YOU'RE HEALTH IT'S YOU'RE CHOISE

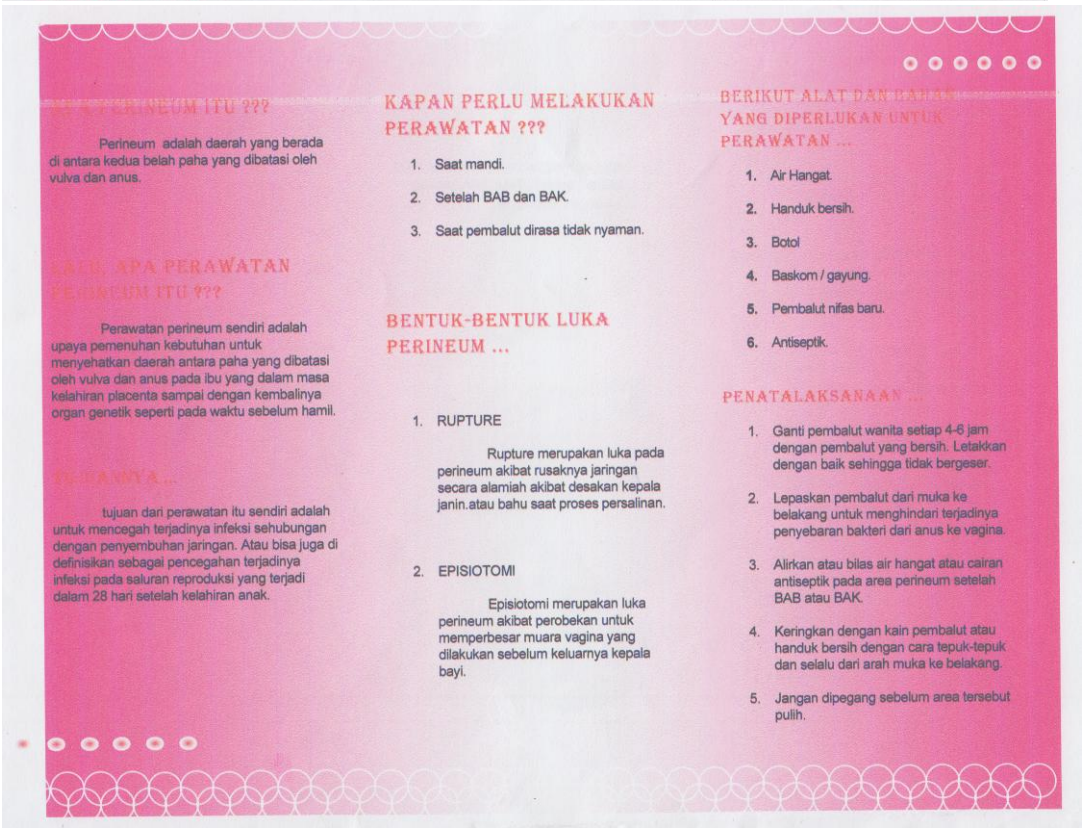
PERINEUM ITU ???
Perineum adalah daerah yang berada di antara kedua belah paha yang dibatasi oleh vulva dan anus.
APA PERAWATAN PERINEUM ITU ???
Perawatan perineum sendiri adalah upaya pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi oleh vulva dan anus pada ibu yang dalam masa kelahiran placenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil.
TUJUANNYA...
tujuan dari perawatan itu sendiri adalah untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan. Atau bisa juga di definisikan sebagai pencegahan terjadinya infeksi pada saluran reproduksi yang terjadi dalam 28 hari setelah kelahiran anak.
KAPAN PERLU MELAKUKAN PERAWATAN ???
1. Saat mandi.
2. Setelah BAB dan BAK.
3. Saat pembalut dirasa tidak nyaman.
BENTUK-BENTUK LUKA PERINEUM ...
1. RUPTURE
Rupture merupakan luka pada perineum akibat rusaknya jaringan secara alamiah akibat desakan kepala janin.atau bahu saat proses persalinan.
2. EPISIOTOMI
Episiotomi merupakan luka perineum akibat perobekan untuk memperbesar muara vagina yang dilakukan sebelum keluarnya kepala bayi.
BERIKUT ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN UNTUK PERAWATAN ...
1. Air Hangat.
2. Handuk bersih.
3. Botol
4. Baskom / gayung.
5. Pembalut nifas baru.
6. Antiseptik.
PENATALAKSANAAN ...
1. Ganti pembalut wanita setiap 4-6 jam dengan pembalut yang bersih. Letakkan dengan baik sehingga tidak bergeser.
2. Lepaskan pembalut dari muka ke belakang untuk menghindari terjadinya penyebaran bakteri dari anus ke vagina.
3. Alirkan atau bilas air hangat atau cairan antiseptik pada area perineum setelah BAB atau BAK.
4. Keringkan dengan kain pembalut atau handuk bersih dengan cara tepuk-tepuk dan selalu dari arah muka ke belakang.
5. Jangan dipegang sebelum area tersebut pulih.

Lampiran15 KN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 2 Mei 2016

Pokok Bahasan : Bayi B aru Lahir
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 2 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang Bayi Baru Lahir

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian BBL, Perawatan BBL di rumah

C. Materi : Bayi Baru Lahir

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3 .Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E.Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian BBL, Perawatan BBL di rumah.

Ponorogo, 2 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

6.perawatan Mata Bayi (jika kotor)

Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang di celupkan air hangat

7.perawatan Telinga Bayi (Jika KotoR)

Bersihkan dengan kapas bertangkai yang ujungnya dibasahi air hangat

8. Menidurkan Bayi

Bayi tidur ± 16 jam/hari.pasang kelambu saat bayi tidur siang/malam dan pastikan bayi aman

9. Memberikan ASI

Berikan ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan

TANDA—TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

1. Malas menyusu
2. Kejang
3. Mengantuk terus atau tidak sadar
4. Nafas cepat (> 60x/m) atau nafas lambat (<20xm)
5. Tangisan merintih
6. Tubuh tampak kuning
7. Tali pusat kemerahan atau berbau

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Oleh : Pangestu Riaswati
(13621415)

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
UNMUH PONOROGO

BAYI BARU LAHIR (BBL)

Bayi yang lahir normal atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37—42 minggu dan berat lahir 2500—4000 gram baik secara normal maupun operasi sesar.

APA TUJUAN PERAWATAN BBL..?

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentfikasi masalah—masalah yang memerlukan perhatian segera

Apa saja perawatan BBL yang di lakukan di rumah ???

1. Perawatan tali pusat

- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering.
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- Bungkus dengan kasa steril kering

2. memandikan bayi baru lahir

Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, dan aman lalu pakaikan baju, dan topi agar menjaga kehangatannya

3.Menjaga Kebersihan Kemaluan

Bersihkan dengan air seperti selesai BAB/BAK dan hindari menggunakan pop-pok diapers sepanjang hari

4.Menjaga Kehangatan Bayi

5.perawatan kuku bayi

Gunting kuku bayi setiap panjang saat dia tidur dengan hati-hati

Lampiran16 PNC ke-2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 9 Mei 2016

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 9 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang tanda bahaya masa nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian masa nifas, tanda bahaya masa nifas.

C. Materi : Tanda bahaya masa nifas

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian masa nifas, tanda bahaya masa nifas.

Ponorogo, 9Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

TITIK MUSTIKA N, S.ST
Praktek : Klinik EDI HUSADA
Ds. Jonggot - Jambon - Ponorogo
Telp. 0352 - 7 - 09 842

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

www.stikesnu.com
Apa saja
TANDA-TANDA BAHAYA
NIFAS
1. Perdarahan lewat jalan lahir
2. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
3. Demam
4. Bengkak di muka, tangan atau kaki, disertai sakit kepala dan atau kejang
5. Payudara bengkak berwarna kemerahan dan sakit
6. Puting lecet
7. Ibu mengalami depresi Antara lain menangis tanpa sebab dan tidak peduli pada bayinya
BILA ADA TANDA BAHAYA, IBU HARUS SEGERA DIBAWA KE DOKTER/BIDAN
www.stikesnu.com
BILA ADA SALAH SATU TANDA BAHAYA TERSEBUT YANG HARUS DILAKUKAN ADALAH:
SEGERA HUBUNGI TENAGA KESEHATAN (BIDAN/DOKTER)
TETAP TENANG DAN TIDAK BINGUNG
KETIKA MERASA MULAS, BERNAPAS PANJANG, MENGAMBIL NAFAS MELALUI HIDUNG DAN MENGELUARKAN MELALUI MULUT UNTUK MENGURANGI RASA SAKIT
Ayo, Kita jaga agar Persalinan dapat ditolong oleh Dokter / Bidan di Fasilitas Kesehatan
STIKES NU TUBAN
kenali tanda - tanda
bahaya kehamilan
KLINIK SIAP 24 JAM STIKES NU TUBAN
cara yang aman untuk
nifas Anda
Pangestu Riaswati (13621415)
Prodi DIII Kebidanan
UNUH PONOROGO

www.stikesnu.com
FAKTA di INDONESIA
Setiap JAM,1 orang IBU MENINGGAL
sebagian besar ibu bersalin meninggal disebabkan karena perdarahan,infeksi persalinan, kejang-kejang, demam tinggi, dan depresi
Setiap JAM, 17 orang BAYI MENINGGAL
Sebagian besar Kematian Bayi disebabkan karena Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Kesulitan bernafas sewaktu Lahir, Infeksi, Diare dan Pneumonia
Kejang
www.stikesnu.com
APAKAH YANG DIMAKSUD TANDA BAHAYA NIFAS?
suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan, karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau system tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.
KLINIK SIAP 24 JAM STIKES NU TUBAN
www.stikesnu.com
Mengapa harus mendapatkanPertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan ?
Agar Ibu Hamil dan Bayi secara CEPAT dan TEPAT mendapatkan Fasilitas Kesehatan yang BERSIH & AMAN 1
Mendapatkan Pertolongan dan Pelayanan dari Tenaga Kesehatan yang SIAP di tempat 2
Apa Tujuan Pertolongan Persalinan Harus oleh Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Kesehatan ?
1 Menurunkan kesakitan dan komplikasi persalinan
2 Memberikan pelayanan yang CEPAT & TEPAT, bila terjadi komplikasi
3 Memberikan kenyamanan, keamanan dan keselamatan pada Ibu bersalin

Lampiran17 KN ke-2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Muatika
Tanggal : 9 Mei 2016

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 9 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang ASI eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian ASI eksklusif, tujuan ASI eksklusif, manfaat pemberian ASI eksklusif, cara memperbanyak ASI,dan tanda bayi dapat ASI cukup

C. Materi : ASI eksklusif

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian ASI eksklusif, keuntungan ASI eksklusif, informasi menyusui.

Ponorogo, 9 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan : Mahasiswa

Titik Mustika S.S.T : Pangestu Riaswati

Lanjutan

ASI
EKSKLUSIF
6 bulan
ASI
Eksklusif
APA Sihh...ASI Ekslusif ITU?????
ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan untuk bayi sejak baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping dan minuman pralakteal (air gula, aqua, dan lainnya).
Tujuan pemberian ASI Ekslusif :
1. Bagi bayi dapat membantu memulai kehidupannya dengan baik, mengandung antibody, ASI Smengandung komposisi yang tepat, mengurangi kejadian karies dentis, memberi rasa aman dan nyaman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi, terhindar dari alergi, asi meningkatkan kecerdasan bayi, membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan menghisap mulut bayi pada payudara.
2. Bagi Ibu sebagai kontrasepsi, aspek kesehatan ibu, aspek penurunan berat badan, dan aspek psikologi.

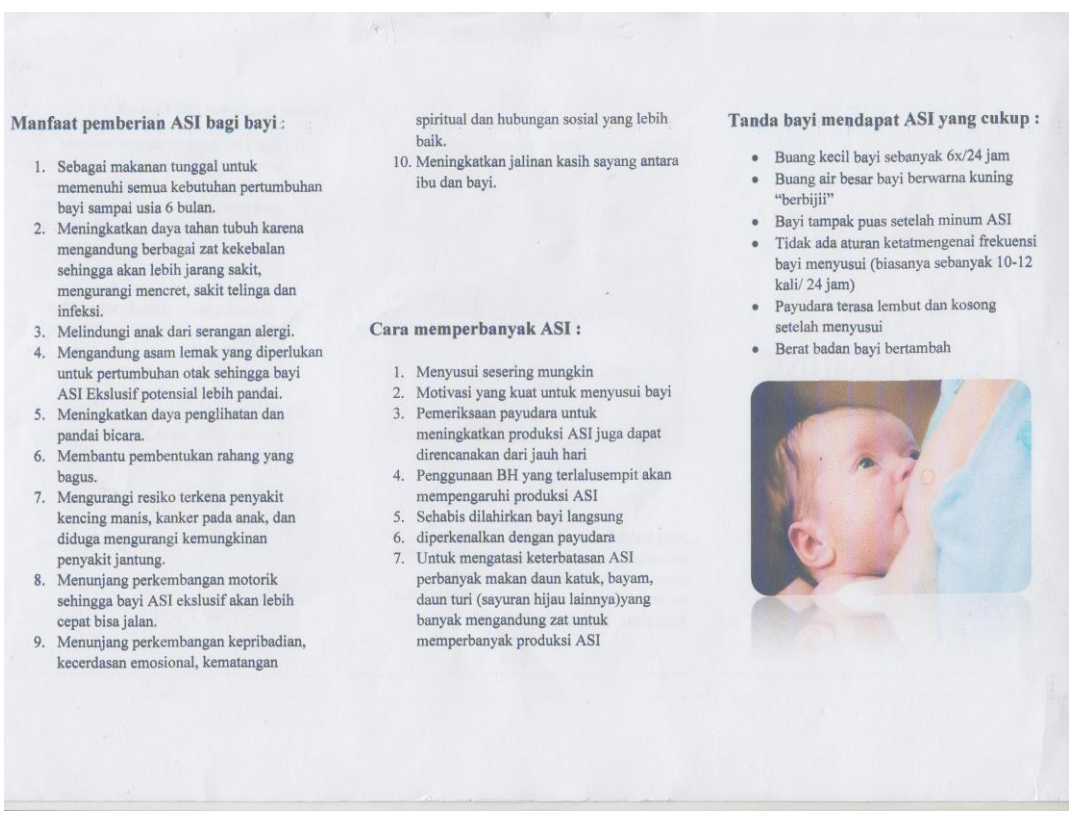
Manfaat pemberian ASI bagi bayi :
1. Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung berbagai zat kekebalan sehingga akan lebih jarang sakit, mengurangi mencret, sakit telinga dan infeksi.
3. Melindungi anak dari serangan alergi.
4. Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi ASI Ekslusif potensial lebih pandai.
5. Meningkatkan daya penglihatan dan pandai bicara.
6. Membantu pembentukan rahang yang bagus.
7. Mengurangi resiko terkena penyakit kencing manis, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan penyakit jantung.
8. Menunjang perkembangan motorik sehingga bayi ASI ekslusif akan lebih cepat bisa jalan.
9. Menunjang perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan spiritual dan hubungan sosial yang lebih baik.
10. Meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
Cara memperbanyak ASI :
1. Menyusui sesering mungkin
2. Motivasi yang kuat untuk menyusui bayi
3. Pemeriksaan payudara untuk meningkatkan produksi ASI juga dapat direncanakan dari jauh hari
4. Penggunaan BH yang terlalusempit akan mempengaruhi produksi ASI
5. Sehabis dilahirkan bayi langsung
6. diperkenalkan dengan payudara
7. Untuk mengatasi keterbatasan ASI perbanyak makan daun katuk, bayam, daun turi (sayuran hijau lainnya)yang banyak mengandung zat untuk memperbanyak produksi ASI
Tanda bayi mendapat ASI yang cukup :
- Buang kecil bayi sebanyak 6x/24 jam
- Buang air besar bayi berwarna kuning "berbijii"
- Bayi tampak puas setelah minum ASI
- Tidak ada aturan ketatmengenai frekuensi bayi menyusui (biasanya sebanyak 10-12 kali/ 24 jam)
- Payudara terasa lembut dan kosong setelah menyusui
- Berat badan bayi bertambah

Lampiran18 PNC ke-3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika S.ST
Tanggal : 16 Mei 2016

Pokok Bahasan : Nutrisi ibu menyusui
Sasaran : Ny. N
Tempat : Rumah Ny.N, Dongmaron, Kec. Balong
Tanggal Pelaksanaan : 16 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang menu makanan ibu menyusui.

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian gizi ibu menyusui, kebutuhan nutrisi ibu menyusui, manfaat gizi ibu menyusui dan karakteristik makanan.

C. Materi : Menu makanan ibu menyusui

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian gizi ibu menyusui, kebutuhan nutrisi ibu menyusui, manfaat gizi ibu menyusui, dan karakteristik mananan ibu menyusui.

Ponorogo, 16 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

E. Takaran Menu Nutrisi Ibu Menyusui dalam Sehari

Nasi : 4-5 piring

Ikan : 2-3 potong

Sayuran : 3 mangkok

Buah : 2 potong

Tempe : 4-5 potong

Gula : 2-5 sendok teh

Air : 8 gelas

Gizi Ibu Menyusui

Pangestu Riaswati

13621415

A. Pengertian

Gizi ibu menyusui adalah makanan yang mengandung zat – zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh selama masa menyusui dalam meningkatkan produksi ASI sebagai makanan bayi.

B. Manfaat Gizi bagi Ibu Menyusui

1. Pembentukan ASI yang diperlukan sebagai makanan bagi bayi.
2. Untuk pemulihan kesehatan ibu setelah melahirkan.
3. Mempertahankan sirkulasi yang adekuat bagi ibu selama proses pemulihan.
4. Meningkatkan pertahanan tubuh selama proses pemulihan.

5. Menyeimbangkan kebutuhan energi dalam aktivitas ibu dengan peningkatan metabolisme (pembakaran) dalam tubuh

C. Karakteristik Makanan bagi Ibu Menyusui

1. Makanan seimbang: kalori, protein dan karbohidrat
2. Jumlahnya lebih banyak dari makanan ibu hamil
3. Kebutuhan air lebih banyak setiap hari lebih dari 6 gelas
4. Makanan tidak mengandung bumbu yang merangsang: cabe
5. Makanan mengandung banyak sayuran hijau untuk meningkatkan progduksi ASI dan proses BAB

D. Kebutuhan Gizi Ibu Menyusui

1. Kebutuhan kalori, 825 kilokalori diperoleh dari beras, singkong, kentang, gandum, jagung, mie, minyak, minyak hewani
2. Kebutuhan protein 25 gram diperoleh dari kacang – kacangan, tahu, tempe
3. Kebutuhan vitamin C 30 mg diperoleh dari buah – buahan : jeruk, jambu biji
4. Kebutuhan vitamin A 2500 IU diperoleh dari kuning telur, susu, sayuran hijau, minyak ikan, buah – buahan kuning, hati
5. Kebutuhan zat besi diperoleh dari hati, daging, sayuran hijau, kuning telur, kacang – kacangan

Lampiran19 KN ke-3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika S.ST
Tanggal : 16 Mei 2016

Pokok Bahasan : Imunisasi
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 16 Mei 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang Imunisasi

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian imunisasi, manfaat/tujuan imunisasi, efek samping imunisasi, jenis imunisasi, kegunaan vaksin, jadwal imunisasi, dimana tempat imunisasi.

C. Materi : Imunisasi

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian imunisasi, manfaat/tujuan imunisasi, efek samping imunisasi, jenis imunisasi, kegunaan vaksin, jadwal imunisasi, dimana tempat imunisasi.

Ponorogo, 16 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

A. APA ITU IMUNISASI?

Imunisasi adalah : suatu usaha untuk memberikan kekebalan secara aktif pada bayi atau anak terhadap penyakit tertentu, dengan memasukkan vaksin (bibit penyakit yang telah dimatikan/dilemahkan)

B. APA MANFAAT/TUJUAN DIBERIKANNYA IMUNISASI PADA

1. Daya tahan/kekebalan tubuh anak meningkat.
2. Pencegahan timbulnya beberapa penyakit pada anak antara lain :
   - *Penyakit TBC Paru*
   - *Penyakit Difteri*
   - *Penyakit Tetanus*
   - *Penyakit Pertusis*
   - *Penyakit Polio*
   - *Penyakit Campak*
   - *Penyakit Hepatitis B*

C. SIAPA SAJA YANG PERLU MENDAPAT IMUNISASI?

1. SEMUA ORANG TERUTAMA BAYI DAN ANAK.
2. Semua orang yang kontak dengan penyakit menular.

D. KAPAN SEBAIKNYA IMUNISASI DIBERIKAN?

" Secepatnya atau sedini mungkin "
(Sesuai jadwal Imunisasi)

E. APAKAH IMUNISASI HARUS DIBERIKAN PADA SAAT ANAK ATAU BAYI DALAM KEADAAN SEHAT?

Sebaiknya demikian, tetapi penyakit-penyakit seperti batuk, pilek, sedikit mencret dan gizi agak kurang tidak merupakan halangan utuk diberikannnya imunisasi.

F. EFEK SAMPING DARI VAKSINISASI

1. DPT
   Ringan : bengkak/nyeri pada daerah suntikan
   Berat : Menangis hebat >4 jam, kejang, syok.
2. Campak : kemerahan pada daerah suntikan, panas, borok.
3. BCG : borok.

G. JENIS-JENIS VAKSIN YANG DIBERIKAN SAAT IMUNISASI

1. Vaksin **Dipteri**
2. Vaksin **Pertusis**
3. Vaksin **Tetanus**
4. Vaksin **Polio**
5. Vaksin **Campak**
6. Vaksin **BCG**
7. Vaksin **Hepatitis B**

H. KEGUNAAN VAKSIN

1. **Vaksin BCG** diberikan berguna untuk mencegah penyakit *TBC.*
2. **Vaksin DPT** diberikan berguna untuk mencegah penyakit *Dipteri, Pertusis, Tetanus.*
3. **Vaksin Polio** diberikan berguna untuk mencegah penyakit *Polio.*
4. **Vaksin Campak** diberikan berguna untuk mencegah penyakit *Campak (Gabagen).*
5. **Vaksin Hepatitis B**, diberikan berguna untuk mencegah penyakit *Hepatitis (Radang hati).*

ijal_19@ymail.com

I. JADWAL IMUNISASI PADA BAYI DAN ANAK

JENIS	WAKTU PEMBERIAN
BCG	3 – 14 BULAN
DPT	I. 3 Bln atau lebih. II. 4 Bln atau lebih III. 5 Bln atau lebih IV. 1½ - 2 Tahun V. 5 tahun –Masuk SD
Polio	I. 3 Bln atau lebih II. 4 Bln atau lebih III. 5 Bln atau lebih IV. 1½ - 2 Tahun V. 5 Tahun – Masuk SD
Campak	9 Bulan atau lebih (cukup sekali).

J. JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI BAYI LAHIR DI RUMAH SAKIT

UMUR	VAKSIN
0 Bln	HB 1 BCG Polio 1
2 Bln	HB 2 DPT 1 Polio 2
3 Bln	DPT 2 Polio 3
4 Bln	DPT 3 Polio 4
9 Bln	HB 3 Campak

K. DI MANA IMUNISASI DAPAT DIPEROLEH?

- Rumah sakit
- Puskesmas
- Posyandu
- BKIA/Rumah Bersalin
- Praktek Dokter Swasta (terutama dokter spesialis anak)

"MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI"

NURSES FOR GLOBAL HEALTH

IMUNISASI

Pangestu R iaswati
13621415

ijal_19@ymail.com

Lampiran20 PNC ke-4

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 13 Juni 2016

Pokok Bahasan : Keluarga Berencana
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 13 Juni 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang Keluarga Berencana

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian keluarga berencana, pengertian keluarga berencana, siapa yang harus berKB, metode keluarga berencana, manfaat keluarga berencana.

C. Materi : Keluarga Berencana

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian implant, keuntungan implant, kerugian implant, cara kerja implant, efek samping implant.

Ponorogo, 13 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

TITIK MUSTIKA N, S.ST

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

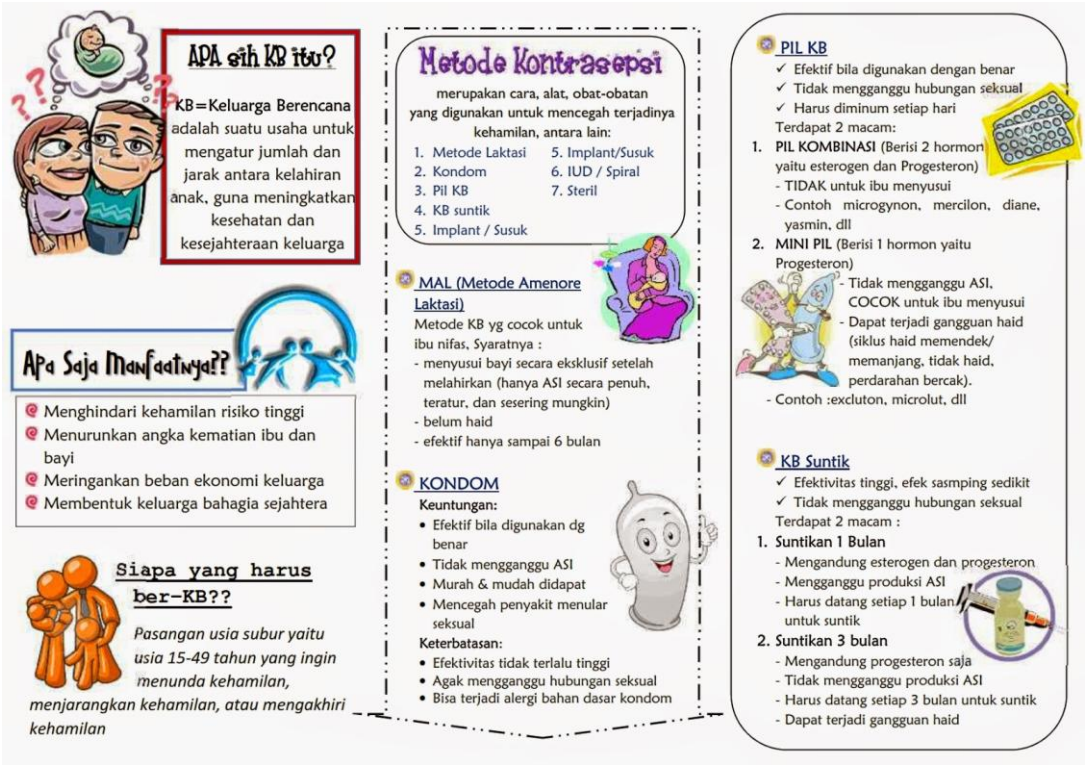
APA sih KB itu?
KB=Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga
APa Saja Manfaatnya??
Menghindari kehamilan risiko tinggi
Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
Meringankan beban ekonomi keluarga
Membentuk keluarga bahagia sejahtera
Siapa yang harus ber-KB??
Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan
Metode Kontrasepsi
merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:
1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
5. Implant/Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril
MAL (Metode Amenore Laktasi)
Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :
- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan
KONDOM
Keuntungan:
• Efektif bila digunakan dg benar
• Tidak mengganggu ASI
• Murah & mudah didapat
• Mencegah penyakit menular seksual
Keterbatasan:
• Efektivitas tidak terlalu tinggi
• Agak mengganggu hubungan seksual
• Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom
PIL KB
✓ Efektif bila digunakan dengan benar
✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
✓ Harus diminum setiap hari
Terdapat 2 macam:
1. PIL KOMBINASI (Berisi 2 hormon yaitu esterogen dan Progesteron)
- TIDAK untuk ibu menyusui
- Contoh microgynon, mercilon, diane, yasmin, dll
2. MINI PIL (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
- Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
- Contoh :excluton, microlut, dll
KB Suntik
✓ Efektivitas tinggi, efek sasmping sedikit
✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
Terdapat 2 macam :
1. Suntikan 1 Bulan
- Mengandung esterogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
2. Suntikan 3 bulan
- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

IMPLANT / SUSUK KB
Dipasang di lengan atas bagian dalam.
Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.
- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan
IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL
Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma
▪ Efektivitas tinggi
▪ Jangka panjang (8 – 10 tahun)
▪ Tidak mengganggu produksi ASI
▪ Tidak mengganggu hubungan seksual
▪ Tidak mempengaruhi berat badan
▪ Haid bisa lebih banyak
KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)
Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.
- Dilakukan dg cara pembedahan(bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual
Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)
Metode Operatif Pria (MOP)
Kapan harus ber-KB??
6 minggu setelah melahirkan
Dalam 7 hari saat haid
Setiap saat jika tidak hamil
AYO IKUT KB
2 Anak Cukup
SEMOGA BERMANFAAT
Keluarga Berencana & KONTRASEPSI
KELUARGA BERENCANA
Pangestu riaswati
13621415

Lampiran21 KB Implant

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
NIM : 13621415
Tempat Praktek : BPM Titik Mustika
Tanggal : 13 Juni 2016

Pokok Bahasan : KB Implant
Sasaran : Ny. N
Tempat : BPM
Tanggal Pelaksanaan : 13 Juni 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :
Ibu memahami tentang KB Implant

B. Tujuan Instruksional Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian implant, keuntungan implant, kerugian implant, cara kerja implant,efek samping implant.

C. Materi : KB implant

D. Kegiatan Penyuluhan :
1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Menjawab 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :
Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian implant, keuntungan implant, kerugian implant, cara kerja implant, efek samping implant.

Ponorogo, 13 Mei 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Titik Mustika S.ST

Mahasiswa

Pangestu Riaswati

Lanjutan

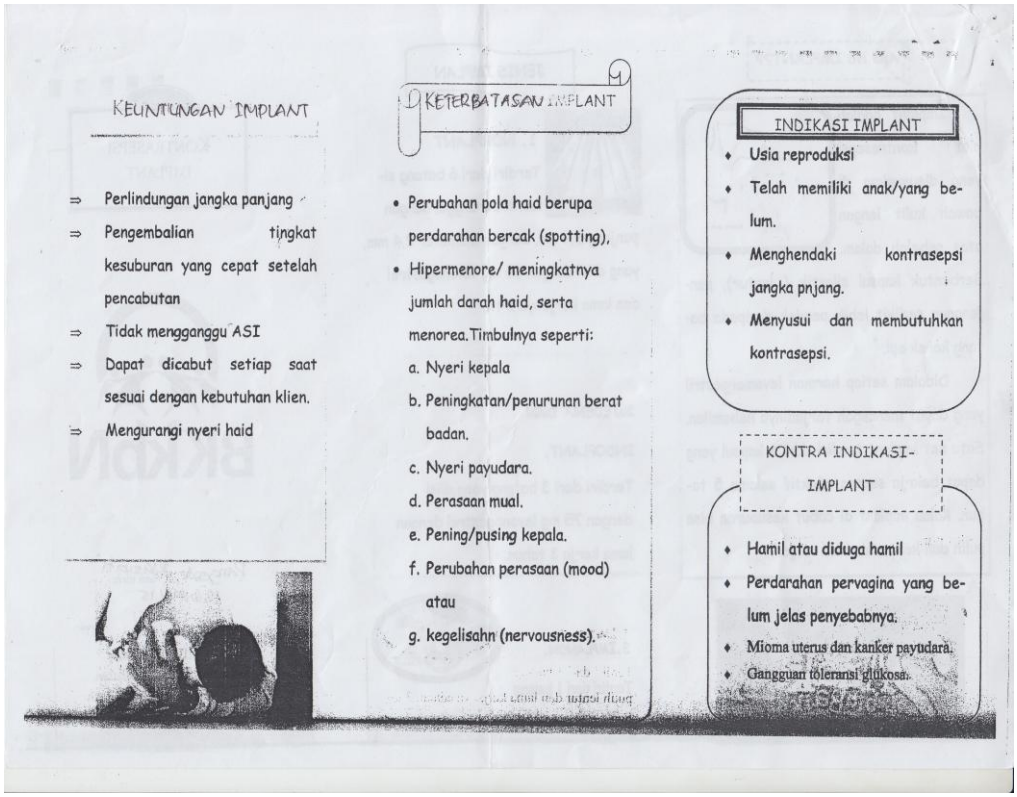

KEUNTUNGAN IMPLANT

⇒ Perlindungan jangka panjang
⇒ Pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan
⇒ Tidak mengganggu ASI
⇒ Dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan klien.
⇒ Mengurangi nyeri haid

KETERBATASAN IMPLANT

- Perubahan pola haid berupa perdarahan bercak (spotting),
- Hipermenore/ meningkatnya jumlah darah haid, serta menorea. Timbulnya seperti:

a. Nyeri kepala
b. Peningkatan/penurunan berat badan.
c. Nyeri payudara.
d. Perasaan mual.
e. Pening/pusing kepala.
f. Perubahan perasaan (mood) atau
g. kegelisahn (nervousness).

INDIKASI IMPLANT

- Usia reproduksi
- Telah memiliki anak/yang belum.
- Menghendaki kontrasepsi jangka pnjang.
- Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi.

KONTRA INDIKASI-IMPLANT

- Hamil atau diduga hamil
- Perdarahan pervagina yang belum jelas penyebabnya.
- Mioma uterus dan kanker payudara.
- Gangguan toleransi glukosa.

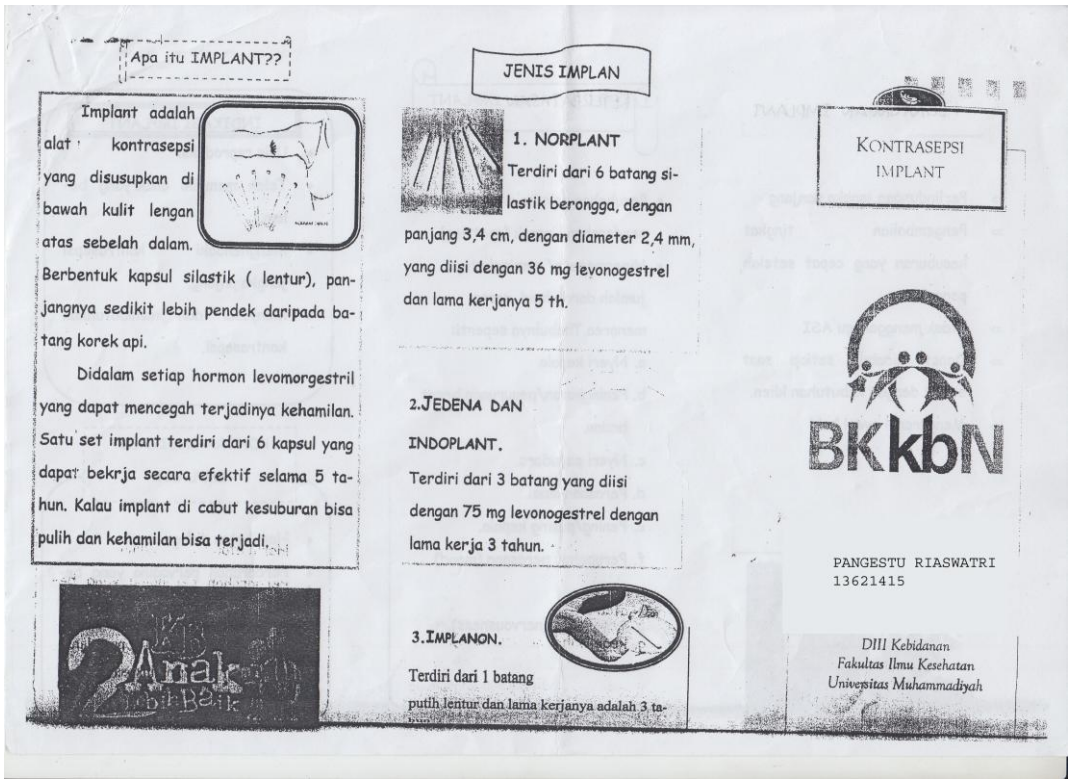

Apa itu IMPLANT??

Implant adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit lengan atas sebelah dalam. Berbentuk kapsul silastik (lentur), panjangnya sedikit lebih pendek daripada batang korek api.

Didalam setiap hormon levomorgestril yang dapat mencegah terjadinya kehamilan. Satu set implant terdiri dari 6 kapsul yang dapat bekrja secara efektif selama 5 tahun. Kalau implant di cabut kesuburan bisa pulih dan kehamilan bisa terjadi.

JENIS IMPLAN

1. NORPLANT

Terdiri dari 6 batang silastik berongga, dengan panjang 3,4 cm, dengan diameter 2,4 mm, yang diisi dengan 36 mg levonogestrel dan lama kerjanya 5 th.

2. JEDENA DAN INDOPLANT.

Terdiri dari 3 batang yang diisi dengan 75 mg levonogestrel dengan lama kerja 3 tahun.

3. IMPLANON.

Terdiri dari 1 batang putih lentur dan lama kerjanya adalah 3 ta-

KONTRASEPSI IMPLANT

BKkbN

PANGESTU RIASWATRI
13621415

DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah

Lembar Konsultasi

BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AHKIR (LTA)

Pembimbing 1 : Sriningsih S ST., M.Kes
Nama Mahasiswa : Pangestu Riaswati
Nim : 13621415

PRODI D111 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2015/2016

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 26/11 2015	• Penjelasan & Pembahasan BAB I - Skala Data	
~~2.~~	~~Rabu~~		
2.	Jum'at 18/12 2015	Penjelasan BAB I (Revisi) ① Cara Pengambilan - [illegible] - [illegible] - [illegible] - [illegible] ② Tujuan khusus ③ Ruang lingkup : - Responden - Tempat - Waktu ④ Instrumen penelitian	
3.	Rabu 23/12 15	Revisi BAB I - Latar Belakang - Tujuan Umum - Ruang Lingkup - Penyusunan.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
4	17 Januari 2016	BAB I Revisi Bab II Asket lengkapi Lampiran lengkapi	
5	25/Januari 2016	Melengkapi Lampiran halaman.	
6	26/Januari 2016	Acc ujian Proposal	
7	4/4-2016.	Konsul Penghajian Pasien 2/2 by Nurul (ANC).	
8.	12/4 2016	Konsul Asket pasien ANC → Revisi pakai SOAP 5 lengkap	
9	28/4-16	Konsul Asket ANC ke 2 → Revisi - lengkapi leaflet / SAP	
10	25/6-16	Konsul BAB 3 → Revisi Lengkapi BAB IV & lampiran	
11.	28/7-16	Acc ujian LTA	

PRODI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2016

Nama Mahasiswa : **Pangestu Riaswati**
Nim : **13621415**
Pembimbing II : **Rona Riasma O, S.ST,M.Keb**

No.	Hari/Tanggal	Rekomendasi	Tanda Tangan
1	Rabu 16/12 15	BAB I Latar Belakang Penyusunan tulisan	
2	Jum'at/1'16	BAB I Latar Belakang Penyusunan tulisan	
3	19 januari/2016	Penyusunan tulisan	
4.	27/januari 2016	Acc ujian proposal	
5	3/4 2016	Konsul pengkajian Data subyektif + Data obyektif	
6	27/4 2016	Konsul ASKEB LTA ANC + SOAP	
7	22/7 2016	BAB 3, 4, 5 → Revisi → penata Laksanaan kurang evaluasi	
8.	29/7 2016	Acc ujian LTA	